

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seperti apa yang kita ketahui zaman sekarang ini, informasi sangat berperan penting dalam kehidupan terutama bagi mereka yang menekuni dunia bisnis. Toko BANGUN JAYA merupakan salah satu unit usaha bisnis yang bergerak dalam bidang penjualan bahan bangunan.

Toko BANGUN JAYA dalam kegiatannya menerapkan sistem penjualan tunai, yaitu pembayaran dilakukan setelah pelanggan melakukan pemesanan barang.

Penulis mengambil sistem informasi penjualan tunai ini karena penjualan merupakan hal yang yang diprioritaskan dalam menunjang kemajuan toko BANGUN JAYA. Sistem penjualan pada toko BANGUN JAYA dalam pencatatan data dan penghitungan masih menggunakan sistem manual sehingga terlambatnya proses penjualan dan pembuatan laporan.

Oleh karena itu penulis membuat sistem informasi komputerisasi ini agar pencatatan data dan pembuatan laporan dapat lebih cepat dan akurat sehingga dapat mendukung kelancaran kinerja pada toko BANGUN JAYA yang bergerak dalam bidang penjualan tunai ini.

2. Masalah

Berikut ini adalah ruang lingkup masalah yang terjadi di dalam toko Bangun Jaya adalah sebagai berikut :

- a. Lambatnya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data-data penjualan sehingga dalam pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan.
- b. Penyimpanan dokumen yang masih menggunakan arsip sebagai media penyimpanan, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan pengurutan dan pencarian dokumen jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

- c. Kurang terjaminnya keakuratan data.
- d. Kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan penghitungan perhitungan atas transaksi yang terjadi.

3. Tujuan Penulisan

Toko Bangun Jaya akan mendapat manfaat berikut jika sistem telah terkomputerisasi :

- a. Mempercepat dalam penyajian data yang akurat serta *up to date*.
- b. Memudahkan proses penjualan barang yang efisien dan tepat waktu dengan dukungan informasi yang memadai.
- c. Meningkatkan efektifitas dalam pengolahan data agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap serta dapat dihasilkan setiap saat jika diperlukan.
- d. Dapat mempercepat proses pencarian data, meminimalkan kesalahan dan kehilangan data, serta mempercepat proses pembuatan laporan

4. Batasan Masalah

Dalam melakukan kegiatan, penulis memberi batasan masalah pada Sistem Penjualan Tunai yaitu transaksi penjualan, pengiriman barang serta sampai pembuatan laporan penjualan dimana mengenai transaksi yang ada pada sistem penjualan tunai.

5. Metoda Penelitian

Metoda penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan, mempersoalkan tentang cara-cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisa sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta atau gejala ilmiah.

Data-data dalam tugas akhir ini merupakan hasil dari penelitian sebagai berikut :

a. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan secara langsung ke toko BANGUN JAYA dengan mengadakan :

1) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati langsung prosedur kerja yang dilaksanakan bagian penjualan, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan prosedur sistem. Serta untuk mengetahui sejauh mana informasi yang dibutuhkan.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data-data informasi dalam bentuk tanya jawab kepada orang yang terlibat secara langsung kedalam sistem penjualan tunai yang mengetahui tentang obyek penelitian.

b. Metoda Kepustakaan

Metoda ini dilakukan dengan mempelajari berbagai pustaka yang menyangkut sistem informasi khususnya tentang penjualan tunai, terutama buku dan catatan yang didapat dibangku kuliah serta bahan-bahan pustaka lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

c. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *object oriented*. Pendekatan *object oriented* dilengkapi dengan alat-alat tehnik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mengetahui dan mempelajari apa yang dikerjakan sistem yang ada.

- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

- 1) *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

- 2) *Use Case Diagram*

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem atau aktor.

- 3) *Use Case Description*

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

d. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

- 1) *Logical Record Structure (LRS)*

LRS terdiri dari link-link diantara tipe record. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

- 2) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

3) *Sequence Diagram*

Sequence diagram untuk menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa pesan yang digambarkan terhadap waktu.

6. Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metoda penelitian dari sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dasar informasi yang terdiri dari konsep dasar informasi, konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML serta teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang akan dibahas.

BAB III : ANALISA SISTEM

Bab ini berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses sistem berjalan yang digambarkan dalam *activity diagram*, analisa keluaran analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *use case* sistem usulan dan deskripsi *use case*.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan secara rinci rancangan sistem yang akan diusulkan. Rancangan tersebut terdiri dari rancangan basis data yaitu *Class Diagram*, *LRS*, *Transformasi Logical Structure* ke *Relasi* (tabel), spesifikasi basis data serta rancangan antarmuka

yang terdiri dari rancangan keluaran, rancangan masukan rancangan dialog layar dan *sequence diagram*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan tentang pembahasan bab sebelumnya dan juga saran-saran dari penulis.